**RENCANA KEGIATAN INTERVENSI DALAM KAMPUNG KB**

**DESA SINDANGKARYA KECAMATAN MENES TAHUN 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KRITERIA** | | **PROGRAM** | | **INTERVENSI** | | **LANGKAH-LANGKAH** | |
| Angka partisipasi sekolah rendah | | 1. PendidikanLuar Sekolah | | 1. 1. Pembentukan PAUD 2. 2. Pembentukan pendidikan paket C 3. 3. SebaranmodulKKBPK   DiskusimateriKKBPKkepadakomunitasanakputussekolah;  Mengintegrasikan materi kependudukan kedalam materi pelajaran tertentu. | | 1. Koordinasi dengan kelompok kegiatan BKB ( bahan bacaan kependudukan utk anak PAUD) dan BKR,PIK RR (lembar balik materi kependudukan); 2. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk materi kependudukan jalur formal SD, SMP dan SMA/MI,MA dan MTS | |
| CPR modern method <58% | | 1. Peningkatan kesertaan ber KB | | 1. KIE; 2. KIP Konseling; 3. Penggerakan sasaran; 4. Pelayanan KB (statis dan mobile). | | 1. Koordinasi dengan tenaga provider (Bidan); 2. Koordinasi dengan koselor; 3. Peta PUS sasaran . | |
| MKJP rendah ( 1 %) | | Meningkatkan kesertaan MKJP | | 1. KIE MKJP 2. KIP Konseling MKJP 3. Penggerakan sasaran MKJP 4. Pelayanan KB MKJP (statis dan mobile) | | 1. Penyediaan media KIE MKJP; 2. Koordinasi dgn Bidan CTU dan Puskesmas yang terdekat; 3. Penggerakan PLKB; 4. Penggerakan Kader. | |
| Unmet Need tinggi | | | Menurunkan Unmet Need | 1. KIE kepada kelompok unmet need 2. KIP Konseling kelompok unmet need 3. Penggerakan sasaran kelompok unmet need 4. Pelayanan KB kelompok unmet need (statis dan mobile) | | 1. Segmentasi sasaran; 2. Sosialisasi pelayanan KB kpd masyarakat kelompok Unmet need; 3. Pemberiaan Alokon gratis; 4. Penggerakan Kader; 5. Koordinasi dgn provider (Bidan dan Puskesmas) terdekat. | |
| **KRITERIA** | **PROGRAM** | | | | **INTERVENSI** | | **LANGKAH-LANGKAH** |
| Jumlah kesertaan KB pria rendah | Peningkatan partisipasi pria | | | | 1. KIE KB pria 2. KIP Konseling KB pria 3. Penggerakan sasaran KB pria 4. Pelayanan KB pria (statis dan mobile) | | 1. Koordinasi dgn Toga/Toma; 2. Koordinasi dgn akseptor KB Pria (testimoni); 3. Koordinasi dengan Dokter terlatih; 4. Koordinasi dgn Puskesmas terdekat. |
| ASFR 15-19 tahun tinggi | Penurunan angka ASFR 15-19 tahun | | | | 1. KIE tentang KRR 2. PIK RR 3. Konseling | | 1. Pelatihan Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya; 2. Program Genre; |
| UKP < 21 tahun | Peningkatan UKP | | | | 1. KIE tentang KRR 2. PIK RR 3. Konseling | | 1. Koordinasi dgn aparat desa; 2. Koordinasi dgn petugas KUA. |
| Jumlah Balitatinggi | Peningkatan kualitas anak (tumbuh kembang anak) | | | | 1. Pembentukkan BKB Holistic Integratif (HI) 2. Posyandu | | 1. Koordinasi dgn aparat Desa; 2. Pelatihan bagi kader BKB; 3. Penyediaan sarana & prasarana BKB; 4. Penyediaan Media dan materi KIE BKB. |
| Pemberdayaan Ekonomi Keluarga | 1.Pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi (UPPKS)  2. Peningkatan ekonomi keluarga | | | | 1. Pelatihan usaha 2. Pengadaan ATTG 3. Pembinaan manajemen 4. Fasilitasi pemasaran 5. PKH (Program Keluarga Harapan) 6. Bantuan bibit tanaman | | 1. Koordinasi 2. Kemitraan 3. Pendampingan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KRITERIA** | **PROGRAM** | **INTERVENSI** | **LANGKAH-LANGKAH** |
| Jumlah Remaja | Peningkatan pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) | 1. Pembentukan BKR | 1. Koordinasi dgn aparat Desa; 2. Koordinasi dgn Kader; 3. Pelatihan bagi kader BKR; 4. Penyediaan sarana & prasarana BKR; 5. Penyediaan Media dan materi KIE BKR. |
| Jumlah Lansia | 1. Mewujudkan lansia tangguh 2. Pembinaan ketahanan keluarga lansia | 1. Pembentukan BKL | 1. Koordinasi dgn aparat Desa; 2. Koordinasi dgn kader; 3. Pelatihan bagi kader BKL; 4. Penyediaan sarana & prasarana BKL; 5. Penyediaan Media dan materi KIE BKL. |
| Kekerasan dalam rumah tangga Tinggi | 1. Sosialisasi UU No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan KDRT 2. Sosialisasi 8 fungsi keluarga (UU No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga | 1. Pendampingan oleh P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak) 2. dan Pendampingan oleh tim PPKS | 1. Koordinasi 2. Kemitraan 3. Pendampingan |
| Masih rendahnya Keluarga berprilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) | 1. Sosialisasi tentang PHBS  2. Peningkatan sanitasi dan lingkungan kampung yang bersih | 1. Penyuluhan tentang prilaku hidup sehat  2. Pendampingan terhadap sanitasi dan lingkungan yang bersih | 1. Koordinasi dengan aparat desa  2. Pelatihan Kader  3. Penyedian sarana dan prasarana dlm menunjang PHBS |